

ABSTRAK

Kebosanan kerja dapat berdampak negatif terhadap kesejahteraan pegawai dan organisasi. Di dalam suatu organisasi, seorang pegawai seharusnya memiliki ketahanan diri dalam bekerja agar mampu menangani masalah-masalah fisik, mental, maupun emosional yang dapat menurunkan kinerja pegawai. Oleh karena itu motivasi kerja sangatlah penting karena dengan adanya motivasi kerja yang dimiliki oleh pegawai akan memberikan hasil yang terbaik untuk pekerjaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja dengan kebosanan kerja pada personel Subbagrenmin Polda DIY. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara motivasi kerja dengan kebosanan kerja pada personel Subbagrenmin Polda DIY. Subjek penelitian adalah personel Subbagrenmin Polda DIY yang terdiri dari anggota polisi dan anggota PNS dengan usia 18 – 58 tahun dan minimal dinas selama 2 tahun. Subjek penelitian berjumlah 60 subjek. Pengambilan subjek menggunakan *sampling purposive* dengan data yang dikumpulkan menggunakan Skala Motivasi Kerja dan Skala Kebosanan Kerja. Data dianalisis menggunakan korelasi *product moment* dengan program SPSS v.23. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai korelasi sebesar -0.677 dengan $p = 0.000$ ($p < 0.005$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara motivasi kerja dengan kebosanan kerja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan informasi akan pentingnya motivasi kerja untuk mengurangi kebosanan kerja pada personel Subbagrenmin Polda DIY, serta dapat dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan motivasi kerja dan kebosanan kerja.

Kata kunci: kepolisian RI, personel subbagrenmin, motivasi kerja, kebosanan kerja.

ABSTRACT

Boredom of work can have a negative impact on the welfare of employees and the organization. In an organization, an employee should have the resilience to work in order to be able to deal with physical, mental, emotional problems that can reduce employee performance. Therefore work motivation is very important because the work motivation of employees will provide the best results for their work. This study aims to see the relationship between work motivation and boredom of work in the personnel of Subbagrenmin Polda DIY. The hypothesis in this study is that there is a negative relationship between work motivation and boredom of work in the personnel of Subbagrenmin Polda DIY. The research subjects were the personnel of Subbagrenmin Polda DIY, consisting of police and civil servants aged 18 - 58 years and at least 2 years of service. The research subject may be 60 subjects. Subjects were taken using purposive sampling with data collected using a Work Motivation Scale and Boredom of work Scale. Data were analyzed using the product moment with the SPSS v.23 program. Based on the results of the analysis, the values obtained were -0, 677 with $p = 0.000$ ($p < 0.005$). These results indicate that there is a significant negative relationship between work motivation and boredom of work. The results of the study are expected to contribute to knowledge and can provide information on the importance of work motivation to reduce boredom of work in the personnel of Subbagrenmin Polda, and can be used as a reference in further research related to work motivation and boredom of work.

Keywords: *Indonesian police, subbagrenmin personnel, work motivation, work boredom*